



Minat menurut subwilayah ?

Subwilayah ▾ ⬇ ⏪ ⏩ 🔗



|   |                            |     |                        |
|---|----------------------------|-----|------------------------|
| 1 | Daerah Istimewa Yogyakarta | 100 | <div><div></div></div> |
| 2 | Jawa Tengah                | 80  | <div><div></div></div> |
| 3 | Jawa Timur                 | 68  | <div><div></div></div> |
| 4 | Jawa Barat                 | 67  | <div><div></div></div> |
| 5 | Bali                       | 64  | <div><div></div></div> |

Sumber: Diolah dari data Google Trends, 2021

Topik terkait ?

Meningkat ▾ ⬇ ⏪ ⏩ 🔗

|   |                                             |       |
|---|---------------------------------------------|-------|
| 1 | Wisata terdekat - Taman di Jawa Tengah      | Pesat |
| 2 | Pujon, Malang - Malang                      | +800% |
| 3 | Kabupaten Kuningan - Kabupaten di Indonesia | +250% |
| 4 | Bukit - Topik                               | +250% |
| 5 | Mojokerto - Kabupaten di Indonesia          | +200% |

&lt; Menampilkan 1-5 dari 17 topik &gt;

Kueri terkait ?

Meningkat ▾ ⬇ ⏪ ⏩ 🔗 &gt;

|   |                                  |         |
|---|----------------------------------|---------|
| 1 | wisata dekat sini                | Pesat   |
| 2 | wisata terdekat dari sini        | Pesat   |
| 3 | tempat wisata dekat sini         | Pesat   |
| 4 | wisata terdekat dari lokasi saya | Pesat   |
| 5 | tempat wisata terdekat dari sini | +4.500% |

&lt; Menampilkan 1-5 dari 25 kueri &gt;

3

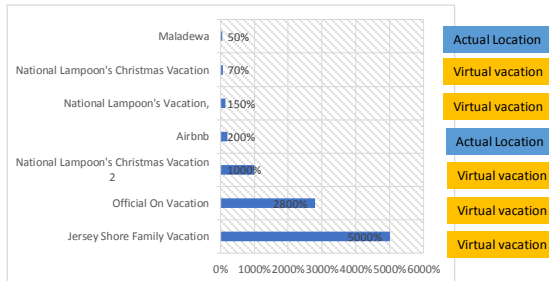
### Hasil Data Mining Pada Twitter keyword “Wisata” Periode Juni – Juli 2021



4



Sumber: Diolah dari data *Google Trends*, 2021



|    |                 |     |  |
|----|-----------------|-----|--|
| 1  | Amerika Serikat | 100 |  |
| 2  | Kanada          | 96  |  |
| 3  | Puerto Riko     | 41  |  |
| 4  | Uni Emirat Arab | 29  |  |
| 5  | Filipina        | 29  |  |
| 6  | Afrika Selatan  | 29  |  |
| 7  | Kolombia        | 22  |  |
| 8  | Malaysia        | 22  |  |
| 9  | Pakistan        | 22  |  |
| 10 | Australia       | 20  |  |
| 31 | Korea Selatan   | 6   |  |
| 32 | Indonesia       | 6   |  |

5

## What is a virtual vacation?

Sometimes we can't travel the way we'd like. ... But even if we can't physically go somewhere, we can use the power of our minds to travel anywhere we'd like. We call this a virtual vacation. We're not actually changing our physical location, but we're traveling through the power of the imagination. Mar 27, 2020

<https://www.travelawaits.com/how-to-take-a-virtual-vaca...>

**Stuck At Home? Here's How To Take A Virtual Vacation - TravelAwaits**

<https://virtualvacation.us>

## virtualvacation.us - Explore The World From Home

Explore the world/globe from home with virtualvacation.us! View live footage from different cities, or even take a guessing quiz!

### City Guesser

City Guesser is a game that plops you into a random city and ...

### Walking Tour

Select a city to walk in: · Berlin. Berlin, Germany is the central ...

### Multiplayer - City Guesser

Compete with friends, and sharpen your geography skills with City ...

### Explore (current)

Driving Tour. Take a Sunday Drive in the city of your choice ...

### Driving Tour

Select a city to drive in: · Naples. Naples is a city situated in ...

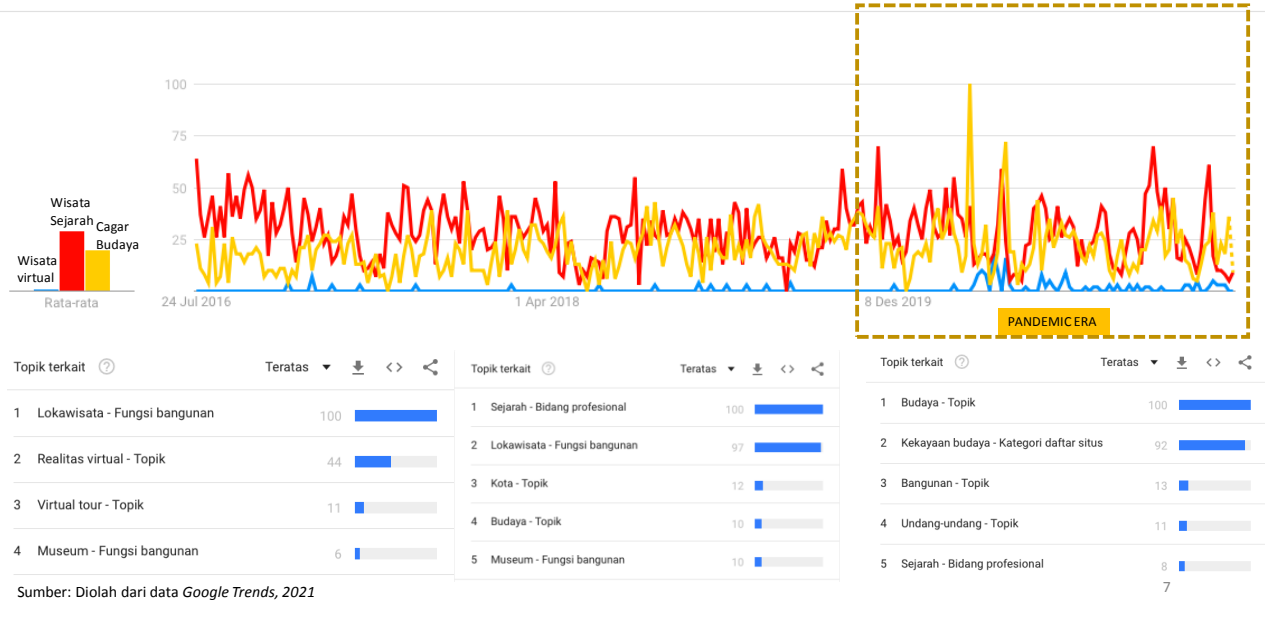
### VidEarth

VidEarth, brought to you by virtualvacation.us, welcomes ...



6

Minat seiring waktu ?



INOVASI ITS

Bandar Gresik

Virtual Museum :

Aplikasi Smart Kampung pada Pengelolaan Kota  
Bersejarah dengan Teknologi Digital Untuk *Virtual  
Tourism*



KEPALA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH (BAPPEDA)  
KABUPATEN GRESIK



<https://lintasjatimnews.com/dosen-d...> Translate this page

#### Dosen dan Mahasiswa ITS Kembangkan Virtual Museum ...

Nov 2, 2020 — GRESIK (lintasjatimnews.com) – Seiring meningkatnya teknologi, kegiatan wisata dan edukasi tidak hanya dapat dilakukan dengan mengunjungi ...

<https://edukasi.sindonews.com/read> Translate this page

#### ITS Kembangkan Virtual Museum Tourism untuk ... - Edukasi

Nov 29, 2020 — Tim dosen dan mahasiswa ITS mengembangkan wisata virtual tourism untuk ... di Kabupaten Gresik sebagai salah satu kawasan bersejarah.

<https://kumparan.com/menikmari-4...> Translate this page

#### Menikmari Tur Museum Berkonsep Virtual Reality ... - Kumparan

Nov 28, 2020 — Menikmari Tur Museum Berkonsep Virtual Reality Karya Dosen ITS ... Virtual Museum ini sudah mulai diimplementasikan di Kabupaten Gresik.

<https://jatimnet.com/virtual-museu...> Translate this page

#### Virtual Museum Tourism Dikembangkan untuk Kawasan ...

Nov 28, 2020 — Tim dosen dan mahasiswa ITS kembangkan wisata virtual tourism untuk ... Daerah Kabupaten Gresik sebagai salah satu kawasan bersejarah, ...

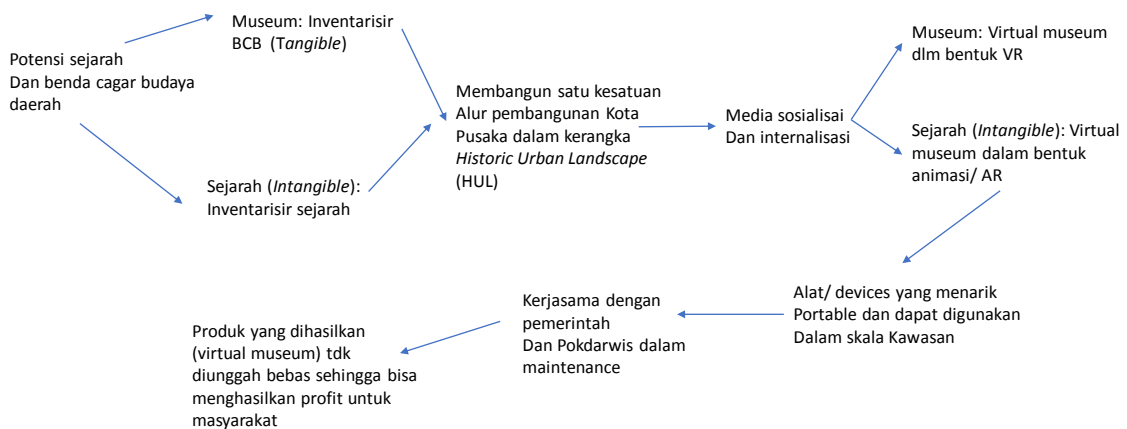
<https://news.schoolmedia.id/lipsus> Translate this page

#### ITS Kembangkan Virtual Museum Tourism untuk Kawasan ...

Nov 29, 2020 — Dosen Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, Karina Pradinie

9

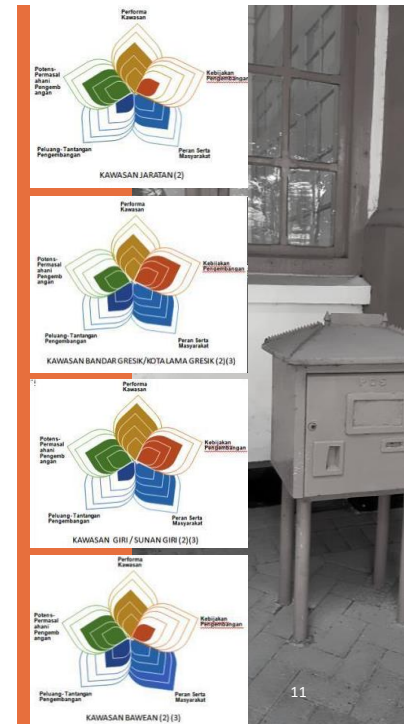
### Kerangka Berpikir Virtual Museum Sebagai Alternatif Wisata



# Pendahuluan

## ANALISIS SITUASI

- Kabupaten Gresik sebagai **penyangga Kota Surabaya** dengan potensi perpaduan berbagai budaya berupa **peninggalan arkeologi, warisan budaya kearifan lokal, serta pembentukan morfologi kota dan bangunan cagar budaya.**
- Penelitian sebelumnya telah mengklasifikasikan **15 tangible heritage dan 4 intangible heritage untuk dilestarikan** karena mengandung nilai tertentu dan berperan dalam pembentukan kondisi masyarakat serta menjadi identitas Kabupaten Gresik.
- Berdasarkan dokumen Rencana Aksi Kota Pusaka (RAKP) tahun 2019, terdapat **4 fokus dan lokus pengelolaan Kota Pusaka Kabupaten Gresik di masa mendatang** yakni: Bandar Gresik, Bandar Jartan, Kawasan Giri dan Bawean dengan karakteristik yang berbeda – beda, seperti yang dapat dilihat pada gambar.
- Semakin penuh warna bunga, maka akan semakin potensial untuk dikembangkan, sehingga potensi pengembangan prioritas utama (mudah dikembangkan) salah satunya adalah **Kawasan Bandar Gresik yang pada akhirnya disepakati oleh forum FGD untuk diprioritaskan.**

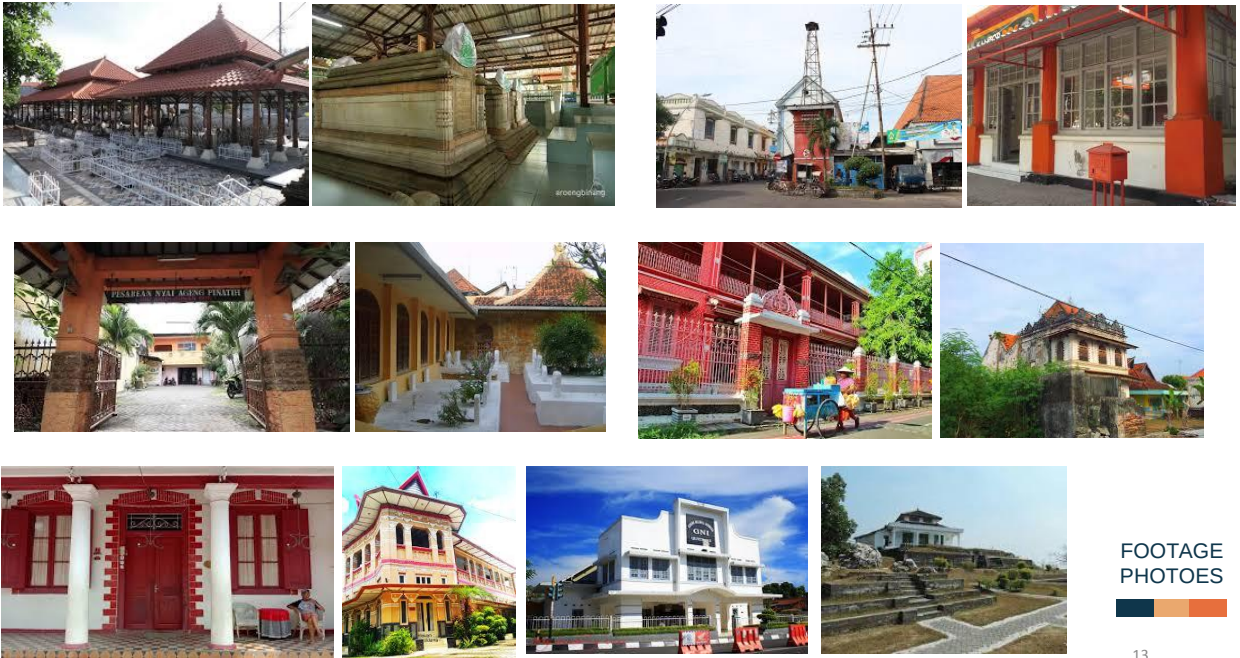


## PERMASALAHAN MITRA

Kawasan-kawasan ini belum sepenuhnya dipandang sebagai kawasan heritage yang memiliki nilai sejarah kecuali hanya bersifat ziarah/ kunjungan temporer yang melihat kawasan yang hanya terfokus pada bangunan tunggal yang belum memanfaatkan nilai sejarah disekitarnya.

Untuk itu dalam penelitian ini untuk mengetahui meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sejarah Kota Gresik sekaligus memperluas pasar wisata heritage di kawasan Gresik. Tema yang diusung berasal dari pembelajaran intervensi teknologi pada kawasan heritage dengan menggunakan konsep Virtual museum berfokus pada kawasan Bandar Gresik

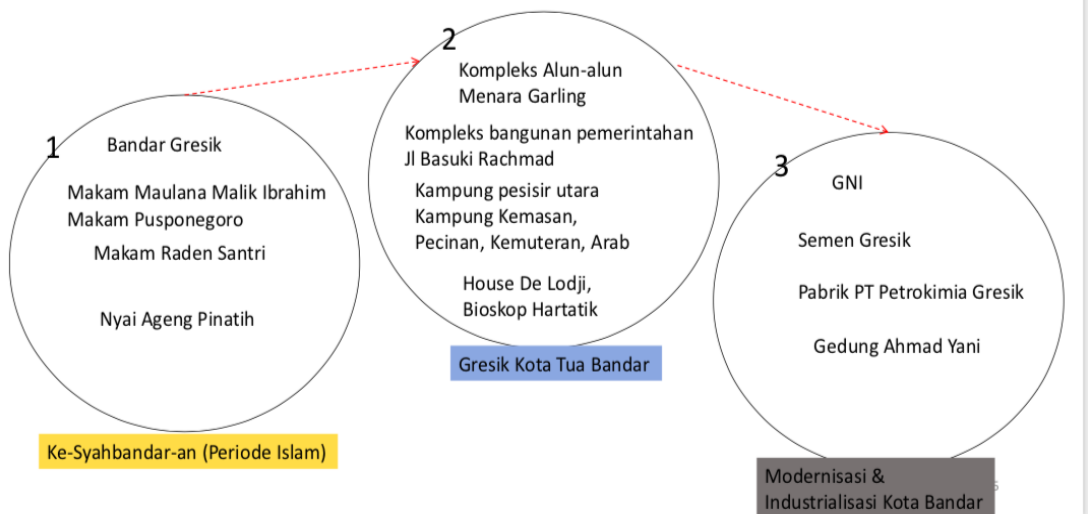
|              | KAWASAN GRESIK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | PERMASALAHAN MITRA DALAM KERANGKA ABMAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| POTENSI      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi sejarah yang besar</li> <li>Potensi budaya yang beragam</li> <li>Pengelolaan situs yang sebagian besar sudah baik</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Belum ada media dalam penyampaian konten potensi sejarah dan budaya yang besar baik secara tradisional ataupun modern;</li> <li>Pengelolaan nilai membutuhkan peningkatan kepedulian dari semua pihak.</li> </ul>                                                                                      |
| PERMASALAHAN | <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya konflik kepemilikan situs</li> <li>Kurangnya pendanaan</li> <li>Adanya permasalahan kekumuhan di permukiman</li> <li>Kurangnya pengelolaan infrastruktur kawasan</li> </ul>                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perlu adanya sebuah inovasi dalam menjembatani pengelolaan secara modern antara pemerintah Kabupaten, Yayasan dan Kelompok masyarakat terkait;</li> <li>Infrastruktur dapat ditingkatkan sejalan dengan adanya peningkatan PAD yang berpotensi dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisata.</li> </ul> |
| PELUANG      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan RDTR Kota lama &amp; RTBL Kaw. Alun-alun</li> <li>Adanya pengelolaan dari yayasannya</li> <li>Budaya &amp; Permukiman lokal yang telah dikenal</li> </ul>                                                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi tata ruang dalam konten sejarah dibutuhkan dalam landasan pengelolaan kota dan dipahami oleh banyak pihak.</li> </ul>                                                                                                                                                                        |
| TANTANGAN    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perlunya festival budaya dan masyarakat yang terkait</li> <li>Perlunya kolaborasi dan sinkronisasi pengelola situs</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Festival dan budaya masih bersifat temporer dan membutuhkan alat bantu yang bersifat kreatif dalam menarik pengunjung.</li> </ul>                                                                                                                                                                      |
| PERFORMA     | <p>Perfoma nilai histori dan estetis yang tinggi pada kawasan namun tidak didukung dengan nilai edukasi dan sosial ekonomi karena sebagian besar bangunan belum menampilkan identitas sejarah dari bangun tersebut, sehingga perlu peningkatan pada peningkatan nilai edukasi dengan menampilkan nilai sejarah yang dimiliki situs pada kawasan. Perlu sebuah terobosan baru yang kreatif, efektif dan efisien</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |



FOOTAGE PHOTOES

13

Tema Pengelolaan Gresik Kota Bandar: Tema pengelolaan didasarkan pada peran Kabupaten Gresik sebagai pintu masuk pulau Jawa dengan karakter syahbandar islam dan juga sebagai pintu masuk komoditas –komoditas import dan ekspor



14

| Aspek                                                | Prinsip Pengelolaan Berbasis Historic Urban Landscape (HUL)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Prinsip Pengelolaan Berbasis Kawasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fokus/Orientasi Pengembangan                         | Fokus atau orientasi pengembangan didasarkan pada alur dan kesinambungan nilai setiap BCB dan periode kesejarahan pada setiap kawasan yang akan dikembangkan                                                                                                                                                                                                                                                   | Fokus atau orientasi pengembangan didasarkan agglomerasi dan hubungan BCB pada setiap kawasan yang akan dikembangkan                                                                                                                                                                                                                 |
| Implikasi Pengelolaan                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Orientasi pada restorasi nilai – nilai kesejarahan (dapat dilakukan dalam bentuk fisik ataupun digital)</li> <li>Pengelolaan dilakukan dengan memperhatikan kesinambungan nilai antara obyek BCB dengan karakter lingkungan yang ada disekitarnya</li> <li>Pengarus-utamaan kelompok – kelompok tematik pengembangan kota pusaka dalam satu kawasan.</li> </ul>         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Orientasi pada kedekatan BCB</li> <li>Penanganan cagar budaya berorientasi pada penanganan permasalahan infrastruktur dan fisik</li> </ul>                                                                                                                                                    |
| Deliniasi Wilayah dan Pembangunan Karakter Keruangan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Deliniasi wilayah pengelolaan berdasarkan karakter kesejarahan yang dibangun</li> <li>Pembangunan karakter keruangan berdasarkan karakter sejarah dan grammatika ruang (aspek kosmologi)</li> <li>Perancangan desain kawasan sebagai pemerkuat karakter kawasan dan kesinambungan tema yang akan diceritakan</li> <li>Integrasi wisata berdasar alur tematik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Deliniasi wilayah didasarkan pada kedekatan obyek BCB;</li> <li>Pembangunan karakter ruang berpusat pada situs tanpa memperhatikan karakter kawasan yang ada;</li> <li>Tidak berorientasi pada pembangunan karakter keruangan</li> <li>Integrasi wisata berdasar kedekatan kawasan</li> </ul> |

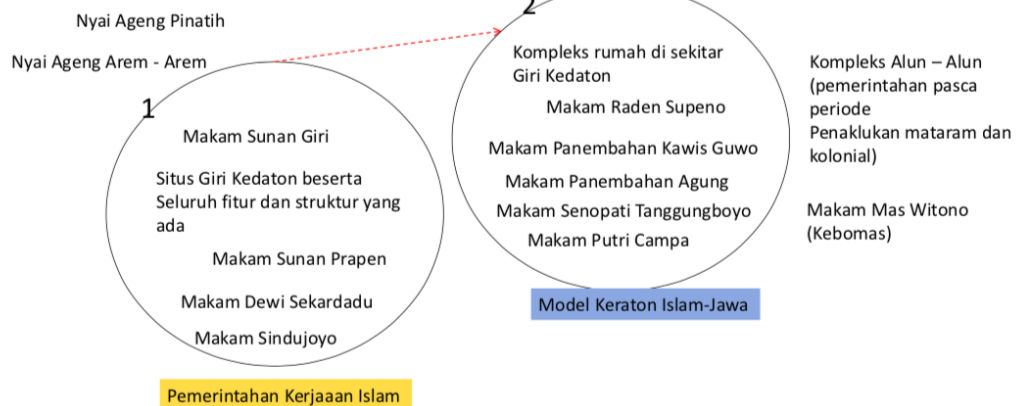
15



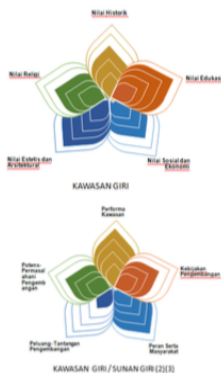
| Aspek                | Tema Pengelolaan Bandar – Islam                                                                                                                                                                                                       | Tematik Pengelolaan Kota Lama (Kolonial)                                                                                                                                                                                                                                 | Tematik Pengelolaan Modernisasi dan Industrialisasi                                                                                                                          |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karakter ruang       | Globalisasi dan akulturasi sebagai bandar internasional                                                                                                                                                                               | Globalisasi dan modernisasi                                                                                                                                                                                                                                              | Globalisasi dan modernisasi                                                                                                                                                  |
| Prinsip Pengembangan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintahan islam berbasis syahbandar</li> <li>Penonjolan karakter perdagangan skala internasional</li> </ul>                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penjolan karakter pembangunan kolonial dan Jepang (modernisasi dan tata pemerintahan)</li> <li>Karakter permukiman dengan adanya perdagangan skala internasional</li> </ul>                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penjolan simbol kemerdekaan RI dan arah baru Indonesia sebagai negara berdaulat;</li> </ul>                                           |
| Situs Unggulan       | Maulana Malik Ibrahim (dan Pusponogoro)<br>Nyai Ageng Pinatih                                                                                                                                                                         | Jl. Basuki Rachmad<br>Kampung Pesisir Utara<br>Kampung Arab, Kemasan, Kemuteran, dll                                                                                                                                                                                     | Monumen Gunung Lenggis<br>GNI dan Ahmad Yani<br>Semen Gresik                                                                                                                 |
| Fokus Penanganan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jejaring dunia internasional (misal jalur rempah)</li> <li>Pembagian peran pemerintah (bandar) dan yayasan (religi)</li> <li>Pembangunan karakter kesejarahan dan inovasi teknologi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Revitalisasi permukiman kumuh</li> <li>Perbaikan fisik cagar budaya di kampung pesisir utara dan jalur basuki rahmat</li> <li>Induksi historis dengan penggunaan teknologi</li> <li>Peningkatan nilai sosial – edukasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Revitalisasi fisik bangunan</li> <li>Induksi aktivitas/ nilai sosial ekonomi dan semangat industrialisasi (expo UMKM, dll)</li> </ul> |
| Komponen desain      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penonjolan ornamen – ornamen akulturasi (gate, huruf pallawa, arab pegon, dll), Langgam bangunan</li> </ul>                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan langgam kolonial</li> <li><i>Walkable and creative neighborhood</i></li> </ul>                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Preservasi langgam</li> </ul>                                                                                                         |

16

Tema Pengelolaan Giri Kedaton: Tema pengelolaan didasarkan pada entitas Giri sebagai Kerajaan Islam pertama di Indonesia dengan model pengelolaan berbasis karakter nusantara/ akulturasi sebagai respon fasilitasi dakwah pada masyarakat hindu



17



| Aspek                | Tematik Pengelolaan Pemerintahan Kerajaan                                                                                                                                                                                                | Tematik Pengelolaan Keraton Islam Jawa                                                                                                                                                                             |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karakter ruang       | Pemerintahan Berbasis Islam dengan karakter akulturasi terhadap hindu                                                                                                                                                                    | Pemerintahan Berbasis Islam – Jawa                                                                                                                                                                                 |
| Prinsip Pengembangan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintahan berbasis islam</li> <li>Penonjolan karakter akulturasi islam hindu dan jawa</li> <li>Preservasi pelatakan di daerah lanskap tinggi (interpretasi terhadap sakral –profan)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penojolan karakter pemerintahan islam periode kolonial dan penaklukan oleh Kerajaan Mataram (Mas Witono)</li> <li>Revitalisasi sebagai kawasan penyebaran islam</li> </ul>  |
| Situs Unggulan       | Giri Kedaton, Sunan Giri, Sunan Prapen                                                                                                                                                                                                   | Panembahan Kawis Guwo, Panembahan Agung dan kompleks alun – alun                                                                                                                                                   |
| Fokus Penanganan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian peran pemerintah (Giri Kedaton) dan yayasan (religi)</li> <li>Pembangunan karakter kesejarahan dan inovasi teknologi</li> <li>Penciptaan ruang publik pada kawasan makam</li> </ul>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan cerita dan nilai kesejarahan mengenai periode ini;</li> <li>Pembangunan alur dan transportasi massal wisata terhadap kawasan Giri yang terintegratif</li> </ul> |
| Komponen Desain      | Penonjolan ornamen – ornamen akulturasi (gate, huruf pallawa, arab pegon, dll), Langgam bangunan                                                                                                                                         | Akulturasi islam dan Jawa                                                                                                                                                                                          |

18

# Meet our Team



Karina Pradinie  
Tucunan, S.T., M.Eng.

LEADER - Urban &  
Regional Planning

Ir. Putu Rudy  
Satiawan M.Sc.

Urban & Regional  
Planning

Dian Rahmawati  
S.T, M.T

Urban & Regional  
Planning

Ridho Rahman Hariadi,  
S.Kom., M.Sc.

Information  
Technology

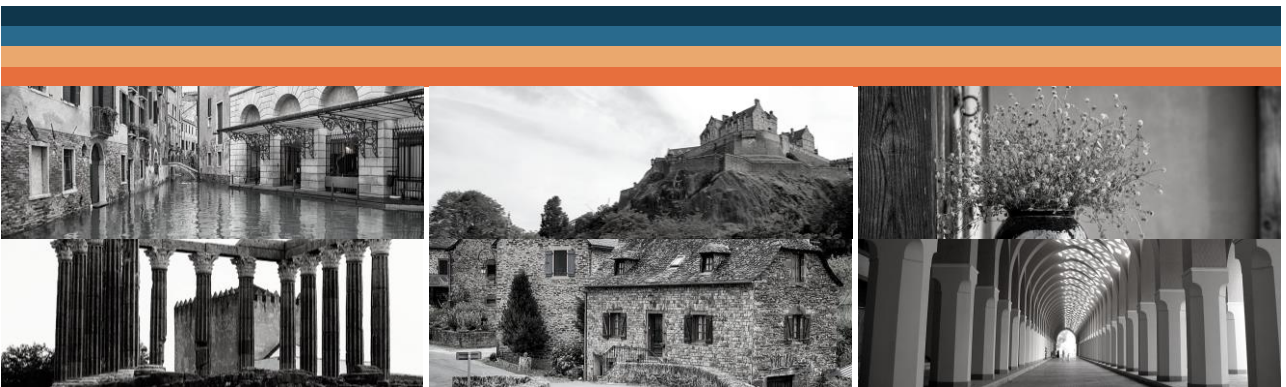
Didit Prasetyo,  
ST,.MT

Visual Communication  
Design

Putu Gde  
Ariastita ST. MT.

Urban & Regional  
Planning

19



Gratia Ananda Sinaga  
S.PWK

Project Assistant

Muhamad Rifaldi  
0531184000022

Technical Team

Umaro  
0911184000007

Storyline Team

Muhammad R. Khamdi  
01111840000081

Storyline Team

Mohamad Idam Fuadi  
07111840000037

Storyline Team

20



Annisa Camalia Anjani  
Susanto  
08511840000005

Animation Team

Kukuh Galih  
Atmayudha  
08511840000011

Animation Team

Nisa Rosna Salsabila  
Assa'diyah  
08511840000014

Animation Team

Maritha Elsadah  
Sephira  
08511840000027

Animation Team

Caesar Achmad Firjaun  
Faqih Aziz  
08511840000051

Animation Team

Marcello Ryandra  
08511840000046

Animation Team

21

# Output



IKON UTAMA



TEMA CERITA



STORYLINE



ANIMASI



22



## Ikon Utama

### CAKA

Caka adalah seorang mahasiswa cerdas yang gemar teknologi dan menjelajah. Ia merancang beragam alat canggih yang ia pakai selama berpetualang. Salah satu ciptaan Caka adalah Saka, robot rusa bawean yang muncul dari jam tangan yang dibuat olehnya. Nama Caka berasal dari kata "Cak" yang merupakan panggilan akrab bagi laki laki khas Surabaya. Karakter Caka digambarkan sebagai sosok menyenangkan, menyukai tantangan, dan penuh rasa ingin tahu.

### SAKA

Saka adalah sebuah robot berbentuk rusa bawean yang berasal dari jam tangan yang dibuat oleh Caka. Saka nantinya menjadi partner dan sahabat Caka yang memberikan informasi mengenai tempat yang dikunjungi oleh Caka di Gresik. Nama Saka sendiri memiliki arti cabang atau ilmu dan terinspirasi dari seorang raja bernama Aji Shaka yang menciptakan aksara Jawa (ha na ca ra ka). Karakter Saka digambarkan sebagai robot yang periang dan terkadang ceroboh, namun selalu menolong dan memberikan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh Caka.

15

23

16

## Tema Utama

### BANDAR GRESIK 1

Highlight pada **Nyai Ageng Pinatih** sebagai tokoh Syahbandar Wanita yang terkenal di Gresik sekaligus ibu angkat dari Sunan Giri

### BANDAR GRESIK 2

Highlight pada **Maulana Malik Ibrahim** sebagai Syahbandar dengan kaitan Jalur Rempah sekaligus Penyebar Agama Islam di Jawa

### KOLONIAL JEPANG 1

Highlight pada perpindahan Kekuasaan dari Belanda ke Jepang khususnya pada **bangunan ikonik Kantor Pos, Menara Garling, dst**

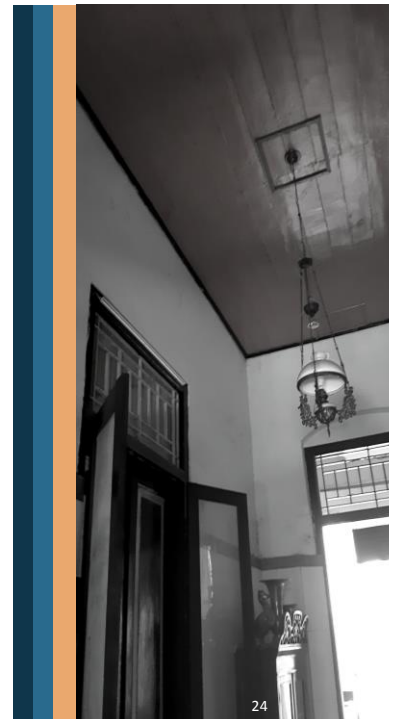
### KOLONIAL JEPANG 2

Highlight perebutan dan perpindahan Kekuasaan dari Belanda ke Jepang khususnya pembagian Distrik dan Nama Daerah di Gresik (**Kampung Kemasan, dll**)

### INDUSTRIALISASI

Highlight pada sejarah Industrialisasi yang ditandai dengan berdirinya Industri pertama di Gresik (**GNI, Semen Gresik, dll**)

Alternatif → **Giri** (Simbol politik dan Kerajaan Islam awal)



24

## NYAI AGENG PINATIH

- Caka membaca buku Nyai Ageng Pinatih
- Saka mengajak Caka pergi ke masa lalu
- Saka menceritakan Sejarah Nyai Ageng Pinatih
- Saka kemudian mengajak Caka makan siang
- Caka makan ikan bandeng khas Gresik
- Caka tidak sengaja menelan duri ikan.
- Saka membantu Caka dan melanjutkan petualangan
- Mereka tiba di Makam Nyai Ageng Pinatih
- Saka kembali bercerita tentang Nyai Ageng Pinatih
- Mereka kembali ke kamar Caka

## KOLONIAL JEPANG 2

- Caka dan Saka makan Nasi Krawu di pasar Gresik
- Mereka naik becak menuju ke Kampung Kemasan
- Ban becak bocor di tengah jalan
- Mereka membantu tukang becak sampai tujuan
- Ban Becak ditambal di depan rumah Gajah Mungkur
- Caka dan Saka mengelilingi Gajah Mungkur dan bercerita sejarah Kampung Kemasan
- Menuju masjid bersama untuk solat Dhuhur

# Storyline

## MAULANA MALIK IBRAHIM

- Caka merasa bosan di kamarnya
- Saka jogging melewati rumah Caka
- Caka diajak jogging
- Dompot Caka jatuh
- Saka mengisi baterai, Caka membeli jajanan
- Ibu memberikan dompet ke Caka
- Saka dan Caka menuju geladak pelabuhan
- Saka dan Caka melihat sunset

| NAP | MMI | KK | MP | I |
|-----|-----|----|----|---|
|-----|-----|----|----|---|

25



# Thank You!



26